

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Tinjauan Pustaka

Penelitian ini didasarkan pada peninjauan dari hasil penelitian sebelumnya, yaitu perancangan *Video company profile* PT Kereta Api Indonesia sebagaimana tujuan penyampaian pesan perusahaan kepada masyarakat dalam rangka menyampaikan nilai lebih perusahaan dan juga kelebihan produk layanannya. Hal ini meliputi keberadaan institusi, proses operasional kerja dan produk perusahaan yang disampaikan secara audio visual (Muhammad, Prawiradiredja, & Fitriyah, 2018)

Penelitian yang dilakukan oleh Aldino Saputra pada tahun 2014 tentang Perancangan Video Company Profile pada Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Batam membuahkan hasil memuaskan. Dalam Proses pembuatan video Company Profile tersebut menggunakan 3 proses, yaitu proses *pre-production*, *production* dan *post-production*. *Pre-production* adalah tahapan persiapan dan perencanaan, tahap ini memiliki 4 komponen yaitu *script*, *storyline*, *treatment* dan *storyboard*. Dilanjut dengan tahap Produksi, merupakan lanjutan dari tahap *pre-production*, tahap yang dilakukan yaitu melakukan pengambilan sesuai yang di gambar pada tahap sebelumnya. Dan yang terakhir adalah *Post-production*, tahap ini melakukan editing, memberikan efek suara, pembuatan animasi sehingga dapat digabung menjadi sebuah video. Dengan terbuatnya *video company profile* tersebut dapat membantu kegiatan promosi dan publikasi pada Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Batam serta dapat memberikan perhatian kepada Orang tua calon siswa agar dapat

mendaftarkan anaknya menjadi siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Batam (Saputra, 2014).

Penelitian yang dilakukan oleh (ikhsan sarwo edi, 2014) yang merancang video pembelajaran penanaman salak organik dengan baik dan benar pada kelompok tani Ngudi Mulyo yang digunakan untuk menginformasikan tentang tata cara penanaman salak organik. Dimana penulis melakukan proses editing dengan menggabungkan beberapa shoot dan suara dengan menggunakan *software* Adobe After Effect CS4 dan juga Adobe Premiere Pro CS4.

Penelitian yang dilakukan oleh (Arpiansah Putra, Agus Dwi Andi Hermansah, 2013) yang merancang iklan motion graphic jasa percetakan alief production dalam langkah meningkatkan penjualan. Alur cerita atau storyboard yang ditata dengan baik merupakan hal utama dalam perancangan video iklan ini, agar dalam pengerjaan tahap produksi dapat dikerjakan dengan lebih mudah.

Penelitian oleh (Santoso, 2014) dalam pembuatan video profil Smart Preschool Kepunton Solo membuahkan hasil yang cukup memuaskan, dimana masyarakat dapat lebih mengenal atau melihat lebih nyata keberadaan Smart Preshool. Media promosi yang digunakan pada penelitian ini adalah melalui media company profile dalam bentuk VCD, sehingga dapat dibagikan kepada kalangan masyarakat.

Tabel 1 Tinjauan Pustaka

<b>Peneliti</b>	<b>Tahun Penelitian</b>	<b>Kesimpulan Penelitian</b>
Muhammad Prawiradiredja & Fitriyah	2018	Perancangan Video Company profile untuk menyampaikan nilai lebih perusahaan dan juga kelebihan produk layanannya kepada masyarakat.
Aldino saputra	2014	Terdapat 3 Tahap dalam perancangan

		video profil yaitu, pre-production, production dan post-production yang saling bergantung antara satu dengan lainnya.
Ikhsan Sarwo Edi	2014	Perancangan video pembelajaran penanaman salak menggunakan software Adobe After Effect CS4 dan Adobe Premiere Pro CS4.
Arpiansah Putra	2013	Dalam Perancangan sebuah video iklan dibutuhkan storyboard yang disusun dengan baik, agar akan lebih mudah dalam tahap pengerjaan.
Budhi Santoso	2014	Dengan adanya Video Company Profile dan media promosi akan memudahkan orang lain untuk mendapatkan informasi mengenai gambaran umum tentang Smart Preschool.

Berdasarkan penelitian terdahulu, maka peneliti akan merancang sebuah video company profile untuk membantu perusahaan dalam memperkenalkan kelebihan perusahaan seperti penelitian yang dilakukan oleh (Muhammad et al., 2018), dan melalui proses perancangan yang menggunakan tiga tahap(Saputra, 2014), Menggunakan Adobe Premiere Pro dan After Effect seperti yang dilakukan (ikhsan sarwo edi, 2014). Merancang storyboard seperti yang dilakukan oleh (Arpiansah Putra, Agus Dwi Andi Hermansah, 2013), Dan juga memberikan kemudahan bagi orang lain dalam mendapatkan informasi mengenai gambaran umum perusahaan seperti yang dilakukan oleh (Santoso, 2014).

## 2.2 Landasan Teori

Dalam perancangan sebuah *video company profile*, penulis membangun landasan teori. Untuk memperkuat teori yang ada pada penelitian dibutuhkan landasan teori. Berikut adalah teori yang dibangun dalam penelitian ini:

### 2.2.1 Multimedia

Multimedia merupakan sebuah paduan antara elemen teks, foto, seni grafis, suara, animasi dan video yang dimanipulasi secara digital. Meskipun definisi multimedia termasuk sederhana, namun dalam proses pembuatannya termasuk rumit.

### 2.2.2 Elemen-Elemen Multimedia

Dalam Multimedia terdapat beberapa elemen sebagai berikut:

#### 1. Teks

Teks sudah digunakan sejak jaman dahulu oleh manusia untuk berkomunikasi. Terdapat banyak arti dalam sebuah kata, sehingga kata yang digunakan harus singkat, padat, dan juga tepat sehingga pesan yang disampaikan akan tersampaikan dengan baik.

#### 2. Gambar

Penyampaian sebuah informasi akan membuat akan semakin efektif dan juga bermanfaat, dan terutama pada informasi yang tidak bisa dijelaskan hanya dengan kata-kata.

#### 3. Suara

Pada Multimedia, Audio merupakan sebuah peristiwa fisik yang dihasilkan oleh adanya getaran pada benda yang berbentuk sinyal analog dengan amplitude yang selalu berubah tanpa berhenti mengikuti waktu.

Suara dibagi menjadi tiga, yaitu:



- a. Ucapan : suara orang ketika berbicara.
- b. Musik : suara yang berasal dari alat musik.
- c. Efek suara : suara yang dibuat untuk memberikan suasana.

#### 4. Video

Video merupakan sebuah elemen multimedia yang lengkap karena memiliki elemen multimedia mulai dari teks, suara, animasi, dan gambar akan digabungkan untuk memberikan informasi sebuah *video* menggunakan sistem animasi yang didapatkan melalui sebuah kamera dan semua video disimpan dalam bentuk file dan format seperti FLV, MP4, AVI, MPEG, MKV.

#### 5. Animasi

Animasi adalah sumber utama dari sebuah elemen multimedia yang dinamis. Animasi yang awalnya hanya berupa rangkain potongan potongan gambar yang digerakkan sehingga terlihat tertutup (Kharisma, Kurniawan, & Wijaya, 2015).

### 2.2.3 Company Profile

*Company Profile* merupakan media promosi yang digunakan perusahaan dalam langkah memperkenalkan, baik itu produk ataupun perusahaan tersebut, pada *Company Profile* akan diperlihatkan mutu atau data lengkap dari sebuah perusahaan ataupun lembaga itu sendiri, media yang digunakan terdiri dari, media cetak, *video recording*, *website* ataupun dalam bentuk *slide* presentasi.

*Company profile* juga memiliki berbagai bentuk yang sekarang banyak digunakan oleh perusahaan antara lain:

a. *Text Company profile*

Pada *Company profile* ini biasa memuat teks yang tertulis, penyampaian informasi yang rapi dan penggunaan kata yang mudah dipahami adalah hal yang harus diperhatikan dalam penyampaian informasi.

b. *Graphic Company profile*

Biasa bersifat variatif daripada *textcompany profile* karena menggabungkan antara unsur teks dengan gambar secara harmonis.

Biasanya *Graphic Company profile* dapat muncul dalam berbagai desain cetak mulai dari katalog, brosur, poster, dan buku dengan banyak warna, ukuran dan media cetak.

c. *Video company profile*

*Company profile* ini memiliki unsur multimedia yang dibangun dari sebuah konsep dan *storyboard*. Pada umumnya *company profile* ini memiliki durasi yang singkat, oleh karena itu harus memiliki konsep yang matang dalam menyampaikan sebuah informasi secara jelas.

d. *Interactive Company Profile*

*Company profile* ini merupakan sebuah inovasi yang baru berkembang dalam *company profile*. Berdasarkan pada konsep interaktif, *interaktifitas sangat diutamakan dalam company profile ini*, sehingga yang melihat *company profile* ini lebih memahami informasi yang dibutuhkan. Salah satu keunggulan *company profile*

ini adalah kemudahannya. Perusahaan dapat melakukan perubahan informasi secara cepat apabila terjadi perubahan informasi.

e. *Online Company profile*

Pada umumnya *Company profile* ini berbentuk *website* dimana informasi disampaikan melalui *website* tersebut. *Online Company profile* juga merupakan ide yang menarik dalam penyampaian sebuah *company profile* secara lengkap, informatif, dan efisien (Liem, Erandaru, & Ryan, 2015).

#### 2.2.4 Storyboard

Storyboard merupakan rangkaian sketsa sketsa yang dibuat dalam persegi panjang untuk membuat gambaran kasar mengenai alur cerita yang akan dibuat, dan elemen yang akan digunakan dalam sebuah aplikasi multimedia. Storyboard disusun berurutan sesuai dengan naskah yang telah dibuat, dengan adanya storyboard akan memudahkan penyampaian ide cerita. Hal ini terjadi karena storyboard dapat menuntun khayalan seorang untuk mengikuti alur sebuah gambar gambar yang telah tersusun, sehingga menghasilkan persepsi yang sama pada ide cerita (Hermawan, 2013).

#### 2.2.5 Sinematografi

Sinematografi adalah bidang ilmu yang mempelajari berbagai teknik mengambil gambar dan menggabungkan gambar yang telah ditangkap menjadi sebuah rangkain gambar yang dapat memberikan ide. Hal ini bertujuan untuk memperlihatkan atau menjelaskan suatu objek pada video secara detail, dengan mengupayakan wujud visual film yang tidak terkesan menonton. Dalam proses

seperti pemilihan dan setting kamera, pengambilan gambar, pengeditan(Wibowo, 2015).

## **2.3 Tools yang digunakan**

### **2.3.1 Adobe Premiere Pro CC 2017**

*Adobe Premiere Pro* merupakan salah satu *software* editing yang banyak digunakan oleh stasiun penyiaran. Dengan fitur yang cukup lengkap, editor dapat menerapkan efek-efek video sesuai dengan kreatifitas sehingga program dari *Adobe* ini menjadi sebuah pilihan bagi banyak editor profesional. *Adobe Premiere Pro* juga memungkinkan menambahkan fitur dari luar (*plug-in*) seperti *HollywoodFX* yang dapat menambah transisi, menambah efek gambar dan teks 3D. Video dapat disusun hingga banyak track, tergantung dengan keinginan dan komputer editing, semakin banyak track yang digunakan maka akan semakin besar proses kerja pada komputer(Fauziansyah, 2017).

*Adobe Premiere Pro* memiliki 45 efek video serta 12 efek audio, yang dapat digunakan untuk mengolah cara penampilan klip video juga audio. Kartu grafis yang tinggi dibutuhkan untuk membuat beberapa efek. 3 dari 45 efek memerlukan kartu grafis kelas tinggi seperti AMD atau NVIDIA agar dapat digunakan pada klip video. Pengguna juga dapat menambahkan produk efek dari *plug-in* yang mendukung *Adobe Premiere Pro*. *Adobe Premiere Pro* juga terdapat sekitar 30 jenis transisi sehingga peralihan antar klip video lebih dinamis. Sama seperti efek, beberapa transisi juga memerlukan kartu grafis berkelas tinggi seperti AMD dan NVIDIA (Hidayat, 2018).

### **2.3.2 Adobe After Effect CC 2017**



*Adobe After Effect* adalah software dalam pembuatan animasi dan *specialfx* yang sangat terkenal dan sudah diakui kecanggihannya. Berbagai fitur yang luar biasa menjadikan software ini banyak dipakai oleh para naimator dan desain grafis karena dapat membatu dan memudahkan pemakai dalam menyelesaikan pekerjaan visual. *Adobe After Effect* adalah produk *software* yang dibuat dan dikembangkan oleh *Adobe*, digunakan dalam film dan post-production pada *video*. *Adobe After Effect* menjadi salah satu software Design yang hebat. *Effects* bawaan dari aplikasi yang mencapai 50 macam lebih, yang dapat digunakan untkk menganimasikan sebuah objek. *Adobe After effect* juga dapat digunakan hanya dengan mengetikkan kode script yang biasa disebut dengan *expression* agar dapat membuat animasi yang lebih halus(Maharani & Hotami, 2017).